

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAN OBYEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Letak dan kondisi Geografis

###### a. Batas Administrasi Daerah

Secara geografis Provinsi Sulawesi Utara terletak di jazirah utara pulau Sulawesi dan merupakan salah satu dari tiga provinsi di Indonesia yang terletak di sebelah utara garis khatulistiwa. Dua provinsi lainnya adalah Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Daerah Istimewa Aceh.

Dilihat dari letak geografis Provinsi Sulawesi Utara terletak pada  $0^{\circ}\text{LU} - 3^{\circ}\text{LU}$  dan  $123^{\circ}\text{BT} - 126^{\circ}\text{BT}$ . Batas administrasi Provinsi Sulawesi utara

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Maluku dan Samudera pasifik
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Maluku dan Teluk Tomini
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Gorontalo
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Davao del sur (Filipina)

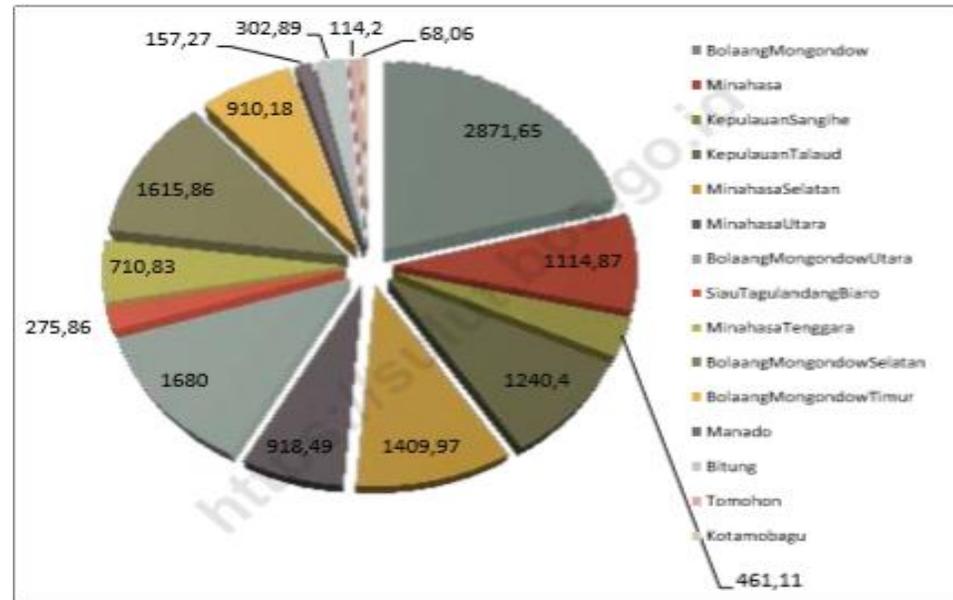
###### b. Luas Wilayah

luas Wilayah Sulawesi Utara adalah  $13.852 \text{ km}^2$  yang terbagi atas 11 kabupaten dan empat kota. Yaitu Kabupaten Bolaang mongondow merupakan kabupaten dengan wilayah terluas, yaitu  $2.872 \text{ km}^2$  atau 20,73 persen dari wilayah Sulawesi utara kemudian Kabupaten Bolaang

Mongondow Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Bitung, Kotamobagu, Kota Manado dan Kota Tomohon. Adapun jarak antar Ibukota Provinsi Sulawesi Utara yakni Manado dan Kab/kota di Sulut :

1. Manado – Lolak : 200 km
2. Manado – Tonadano : 31,26 km
3. Manado – Tahuna : 244 km
4. Manado – Melonguane : 345 km
5. Manado – Amurang : 65 km
6. Manado – Airmadidi : 27 km
7. Manado – Boroko : 230 km
8. Manado – Ondong Siau : 146 km
9. Manado – Ratahan : 115 km
10. Manado – Bolaang Uki : 389,55 km
11. Manado – Tutuyan : 229,30 km
12. Manado – Bitung : 41,39 km
13. Manado – Tomohon : 24 km
14. Manado – Kotamobagu : 183,72 km

Wilayah Administrasi Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari 11 kabupaten dan 4 kota, 168 kecamatan dan 1832 Kelurahan. Berikut adalah peta luas wilayah Provinsi Sulawesi Utara :



Sumber : BPS Sulawesi Utara

Gambar 4.1 Luas wilayah Sulut

## 2. Keadaan Alam

### a. Iklim

Iklim daerah Sulawesi Utara termasuk tropis yang dipengaruhi oleh angin muson. Pada bulan November sampai dengan bulan April bertiup angin barat yang membawa hujan dipantai utara, sedangkan dalam bulan mei sampai oktober terjadi perubahan angin selatan yang kering. Curah hujan tidak merata. Suhu udara berada pada setiap tingkat ketinggian makin ke atas makin sejuk seperti daerah kota, Kota Tomohon, Langowan

di Minahasa, Modinding di kabupaten Minahasa Selatan, Kota Kotamobagu, Modayag dan Pasi di Kabupaten Bolaang Mongondow. Daerah yang paling banyak menerima curah hujan adalah daerah Minahasa. Suhu atau temperature dipengaruhi oleh ketinggian tempat diatas permukaan laut. Semakin tinggi letaknya, maka semakin rendah pula suhunya, dengan perhitungan setiap kenaikan 100 meter dapat menurunkan  $0,6^{\circ}\text{C}$ .

#### b. Topografi

Sulawesi Utara memiliki 41 buah Gunung yang memiliki ketinggian berkisar anatar 1.112-1.995 dpl. Kondisi geologi sebagian besar adalah wilayah vulkanik muda, sejumlah besar erupsi serta bentuk kerucut dari gunung merapi aktif yang padam menghiasi minahasa bagian tengah, di daerah Bolaang Mongondow dan kepulauan Sangihe. Material-material yang dihasilkan letusan berbentuk padat serta lain-lain bahan vulkanik lepas. Semua vulkanik ini berbentuk pegunungan (otogenisa) menghasilkan morfologi yang berbukit-bukut dan yang bergunung dengan perbedaan relief topoggrafik yang cukup besar.(Wikipedia)

Lima wilayah di Sulawesi utara yang masih dikelilingi oleh gunung api aktif yaitu :

- 1) Kabupaten Bolaang Mongondow
  - a) Gunung Ambang dengan ketinggian 1.689 dpl

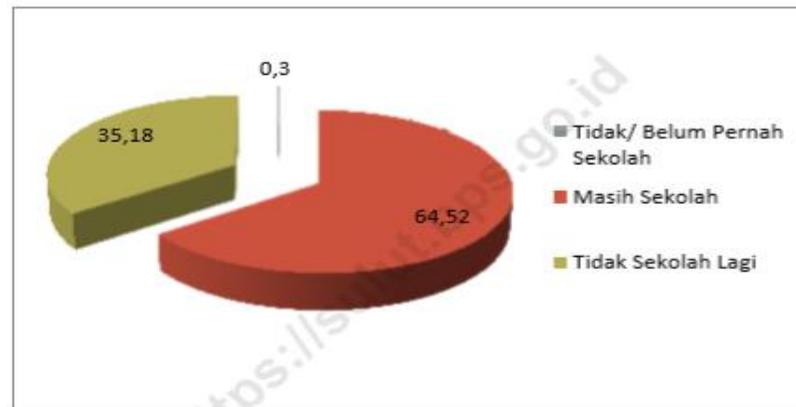
- 2) Kabupaten Minahasa Selatan
  - a) Gunung Soputan dengan ketinggian 1.783 dpl.
- 3) Kota Tomohon
  - a) Gunung Lokon dengan ketinggian 1.5799,6 dpl.
  - b) Gunung Mahawu dengan ketinggian 1.331,0 m merupakan hulu dari 12 sungai besar dengan 7 danau.
- 4) Kepulauan Sangihe
  - a) Karangetang dengan ketinggian 1.320,0 dpl.
  - b) Ruang dengan ketinggian 714,0 dpl
  - c) Banuawuhu
  - d) Submarin
  - e) Gunung Awu
- 5) Kota Bitung
  - a) Gunung Tangkoko dengan ketinggian 1.149,0 dpl.

## **B. Sosial**

### 1. Pendidikan

Berdasarkan dengan survey social ekonomi nasional (Susenas) persentase partisipasi sekolah penduduk Sulawesi Utara usia 7-24 mencapai 64,52 persen. Terdapat 35,18 persen penduduk usia 7-24 tahun yang tidak bersekolah lagi. Data susenas juga memberikan informasi bahwa terdapat 0,30 persen penduduk usia 7-24 tahun yang tidak/belum mengenyam bangku pendidikan. Angka partisipasi kasar (APK) adalah rasio antara siswa dari segala usia termasuk yang melebihi usia sekolah resmi terhadap jumlah siswa

yang memenuhi syarat untuk kelas pendidikan tertentu. Untuk itu jika ada yang mendaftar terlambat, mendaftar awal atau mengulangng, jumlah siswa terdaftar melebihi populasi kolompok usia sekolah resmi maka APK diatas 100, adapun APK Sulawesi Utara tahun 2017 jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA masing-masing sebesar 108,74;88,52; dan 91,73 adapuna jumlah sekolah yang berada di Sulawesi utara adalah 1540 Sekolah yang terdiri dari 33.746 Murid dan 1.269 Guru. Jumlah Sekolah dasar di Sulawesi Utara 2.258 jumlah Mi 88, untuk sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 719 sekolah, dan MTs sebanyak 70 Sekolah, sedangkan untuk Sekolah menengah atas (SMA) terdapat 227 sekolah yang terdiri dari Sekolah Swasta dan Negeri untuk MA sendiri terdapat 41 sekolah. Berikut adalah gambar presentase penduduk usia 7-24 tahun menurut partisipasi sekolah :



Sumber : BPS Sulawesi Utara

Gambar 4.2 Partisipasi sekolah usia 7-24 tahun

## 2. Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Sulawesi Utara antara lain adalah Rumah Sakit, Rumah bersalin, Puskesmas, Posyandu, klinik/balai kesehatan dan polindes. Pada dasarnya pembangunan kesehatan bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi seluruh rakyat agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan Sulawesi Utara dibantu 9.817 tenaga kesehatan yang terdiri dari Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, dan tenaga kesehatan lainnya. Tahun 2017 beberapa fasilitas kesehatan bertambah salah satunya adalah Klinik dari tahun 2015 yang berjumlah 14 klinik menjadi 63 klinik pada tahun 2017 selain itu juga posyandu pada tahun 2015 sebanyak 2.213 menjadi 2.231 di tahun 2017. Rumah bersalin di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 15 buah, Rumah sakit sebanyak 40 buah, Puskesmas sebanyak 192 buah, dan Polindes sebanyak 60.

Adapun jumlah tenaga kesehatan di Sulawesi utara yaitu Tenaga Medis sebanyak 1.721 Jiwa, untuk jumlah Dokter Spesialis , terdapat 963 dokter special, 1086 dokter Umum dan 121 dokter jiwa, kemudian Tenaga keperawatan berjumlah 5.498 jiwa, Tenaga Kebidanan sebanyak 1.563 jiwa, Tenaga Kefarmasian sebanyak 438 jiwa dan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 597 jiwa yang sudah tersebar di 11 kabupaten dan empat kota di Sulawesi Utara.

### 3. Agama

Sulawesi Utara merupakan Provinsi yang sangat Toleran, di Sulawesi Utara Masyarakat Hidup rukun berdampingan dengan walaupun berbeda keyakinan. Secara demografi masyarakat Sulawesi Utara berasal dari beberapa etnis yaitu Minahasa, Bolaang mongondow, Sangir, Gorontalo, Maluku, Jawa dan beberapa keturunan Cina. Seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya bahwa di Sulawesi Utara terdiri dari multi agama, yaitu Protestan, Katolik, Islam, Hindu, Budha, dan konghuchu. Adapun jumlah penganut Agama Islam di Sulawesi Utara 34,41%, Agama Kristen Protestan 60,20% Katolik 4,72%, Hindu 0,32%, Budha 0,13%, Konguchu 0,1 % dll 0,1%. Adapun Jumlah tempat Peribadatan di Sulawesi Utara antara lain, Masjid 1.157, Gereja Protestan 5.270, Gereja Katolik 281, Pura 260, Vihara 26, Litang 4 dll 1.

### 4. Pertanian

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut (sumber BPS). Hasil perkebunan kelapa dalam bentuk kopra dan olahan minyak nabati masih mendominasi ekspor unggulan Sulawesi Utara, pada bulan Juni 2018, tercatat sebanyak 63,20% dari total ekspor Sulawesi Utara adalah ekspor tersebut. Adapun luas lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan di provinsi Sulawesi utara yaitu:

**Tabel 4.1**  
Luas lahan Perkebunan (Hektare)

No	Kabupaten/Kota	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Tidak diusahakan
1.	Kab. Bolaang Mongondow	33.743,0	32.127,0	5.949,0
2.	Kab. Minahasa	34.302,0	12.881,0	5.382,0
3.	Kab. Sangihe	1.790,0	4.694,0	1.541,8
4.	Kab. Talaud	9.294,0	5.766,0	15.343,0
5.	Kab. Minahasa Selatan	28.610,7	31.210,0	8.072,5
6.	Kab. Minahasa Utara	12.297,0	5.066,0	10.089,0
7.	Kab. Bolmong Utara	9.858,0	22.663,0	6.103,0
8.	Kab. Siau	7.116,0	3.321,0	119,0
9.	Kab. Minahasa Tenggara	7.895,0	17.323,0	13.374,0
10.	Kab. Bolmong Selatan	7.544,0	15.375,0	2.332,0
11.	Kab. Bolmong Timur	20.776,0	9.544,0	10,0
<b>Kota</b>				
1.	Manado	665,0	1.885,0	860,0
2.	Bitung	3.102,3	252,0	196,0
3.	Tomohon	3.770,0	3.975,0	-
4.	Kotamobagu	120,0	1.026,0	-
Sulawesi Utara		180.883,0	167.108,0	69.371,3

Sumber : Badan pusat statistik

### C. Gambaran Umum Variabel Penelitian

#### 1. Pendapatan Asli Daerah

Menurut Halim (2004:67) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah, oleh karena itu dalam Peraturan Mendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pendapatan Asli Daerah di bagi menjadi empat jenis yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan milik daerah yang dipisahkan, dan lain-lain. Umumnya penerimaan pemerintah diperlukan untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Berikut adalah tabel Pendapatan asli daerah di beberapa kabupaten/kota yang menjadi sasaran penelitian di Provinsi Sulawesi Utara.

**Tabel 4.2**  
Pendapatan asli daerah di beberapa kabupaten/kota di Sulawesi utara.

Kab/Kota	Pendapatan Asli Daerah (RP)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Kota Manado	215.871.042.643	263.392.361.992	282.525.557.000	344.955.423.000	306.767.257.000
Kota Tomohon	13.945.339.275	20.100.568.654	24.657.382.659	26.001.141.966	31.526.132.000
Kota Bitung	55.173.113.990	83.520.151.103	106.133.530.054	82.886.448.410	103.479.596.018
Kab. Sangihe	32.165.780.000	52.202.320.000	52.121.330.000	55.148.630.000	67.935.440.000
Kab. Minahasa	31.964.850.000	58.778.370.000	62.245.340.000	77.398.650.000	112.621.990.000
Kab. Minsel	14.000.000.000	26.137.234.659	31.965.751.000	32.750.067.063	50.660.513.502

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 4.1 memberikan informasi bahwa selain Kota Bitung Pendapatan Asli daerah di beberapa Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara terus mengalami peningkatan setiap Tahunnya, sedangkan Kota Bitung pada tahun 2016 mengalami penurunan (PAD) yaitu dari Tahun 2015 Rp. 106.133.530.054 menjadi Rp. 82.886.448.410, yang kemudian mengalami peningkatan kembali pada Tahun 2017.

## 2. PDRB

Produk Domestik bruto adalah jumlah barang yang dihasilkan dinilai dengan uang atas suatu wilayah atau daerah selama satu periode dimana jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dinilai dengan uang dan atas harga pasar. Nilai tambah juga merupakan selisih antara nilai produksi (output) dikurangi dengan biaya, yaitu yang disebut dengan bahan baku/penolong dari luar yang dipakai dalam proses produksi, berikut adalah Tabel PDRB di beberapa Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara.

**Tabel 4.3**  
PDRB di Bebearap Kab/Kota di Sulawesi Utara

Kab/Kota	PDRB (Dalam Juta Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Kota Manado	17.419.698,0	18.584.851,8	19.773.191,6	21.194.727,1	22.624.737,2
Kota Tomohon	2.060.549,17	2.321.999,8	2.465.405,3	2.586.689,6	2.793.743,9
Kota Bitung	8.229.152,2	8.755.304,7	9.067.038,8	9.537.784,3	10.128.304,4
Kab. Kep Sangihe	2.163.380,2	2.281.136,1	2.419.696,0	2.566.978,0	2.707.211,5
Kab. Minahasa	8.279.781	8.814.214	9.347.416,0	9.917.197,4	10.520.075
Kab. Minsel	4.287.896,1	4.575.164,4	4.863.501,1	5.111.534,5	5.446.042,5

Tabel 4.3 memberikan informasi bahwa PDRB di beberapa Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara ada Peningkatan setiap Tahunnya bisa dilihat dari tahun 2013 sampai dengan 2017 terus mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan namun peningkatan PDRB ini berdampak pada Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara, mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya (PDRB) Produk Domestik Regional Bruto yang dihasilkan pada suatu tahun tertentu dan dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya.

### 3. Jumlah Pasar

Pasar merupakan tempat untuk jual beli barang dengan jumlah penjual yang lebih dari satu, pasar dalam pengertian ekonomi merupakan seseorang atau lebih pembeli dan penjual yang melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga. Pembeli dapat barang yang diinginkan dan penjual mendapat keuntungan dari transaksi di pasar. Pasar tradisional sendiri merupakan pasar dengan tempat yang terbuka tidak seperti halnya pasar modern yang tempatnya rapi, bersih dan aman, rata-rata pasar tradisional identik dengan tempat yang kumuh tidak aman, dan tidak rapih mayoritas penjual di pasar tradisional adalah masyarakat kelas bawah. Berikut tabel jumlah pasar yang ada di beberapa kab/kota di Sulawesi Utara.

**Tabel 4.4**  
Jumlah Pasar di beberapa Kab/Kota di Sulawesi Utara

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Pasar</b>				
	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Kota Manado</b>	7	7	7	7	7
<b>Kota Tomohon</b>	2	2	2	3	3
<b>Kota Bitung</b>	4	4	4	6	5
<b>Kab. Kep Sangihe</b>	18	17	17	17	25
<b>Kab. Minahasa</b>	10	10	10	10	10
<b>Kab. Minsel</b>	15	15	15	10	15

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 4.4 memberikan informasi jumlah pasar yang ada di beberapa kabupaten kota di Sulawesi Utara, Jumlah pasar yang paling banyak terletak di Kabupaten kepulauan Saengihe mengingat bahwa jumlah produksi ikan yang tinggi di sangihe sehingga Pemda giat membangun pasar. Selain kepulauan Saengihe Kabupaten Minahasa dan Minahasa Selatan juga memiliki akses pasar yang cukup banyak hal ini dikarenakan wilayah yang cukup besar dan memanjang sehingga hamper setiap kecamatan memiliki pasar tradisional, berbeda dengan Kota Tomohon yang memiliki jumlah pasar yang sedikit hal ini Karena Kota Tomohon hanya memiliki Luas wilayah yang kecil, selain Kota Tomohon juga kota bitung yang hanya memiliki pasar tradisional sejumlah 4 pasar dan bertambah menjadi 6 pasar pada tahun 2017, Luas Wilayah Kota Bitung pun tidak terlalu besar seperti Kabupaten lainnya.

#### 4. Jumlah Wisatawan

Wisatawan merupakan bagian yang erat dengan pariwisata, tanpa adanya wisatawan maka pariwisata atau objek wisata tidak akan berguna. Menurut Adam Smith menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak berkerja, atau sedang berlibur secara suka rela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Wisatawan biasanya berkunjung kesuatu daerah benar-benar ingin menghabiskan waktunya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari.

Dalam pembangunan perekonomian Pariwisata merupakan salah satu factor yang dapat menunjang Pendapatan Asli daerah (PAD) semakin besar jumlah wisatawan yang datang berkunjung di tempat-tempat wisata makin semakin besar juga (PAD) yang akan diperoleh. Pariwisata menurut UU No. 9 tahun 1990 merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.

Wisatawan yang berkunjung ke berbagai Daerah di Sulawesi Utara semakin meningkat setiap tahunnya hal ini di karenakan Pemerintah semakingencar membangun Industri Pariwisata yang tentunya sebagai salah satu penunjang Pendapatan Asli daerah di Sulawesi Utara, Wisatawan yang berkunjung tidak hanya dari Luar negeri namun Wisatawan localpun semakin

banyak yang berdatangan di Sulawesi Utara. Adapun Obyek wisata yang sangat terkenal di Sulawesi Utara Yaitu Bunaken yang terletak di Kota Manado, Keindahan bawah Laut membuat para Wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Sulawesi Utara, selain itu terdapat beberapa Obyek wisata lainnya yang tersebar di beberapa kabupaten/Kota yang menjadi daya tarik sendiri bagi para Wisatawan, berikut tabel jumlah wisatawan mancanegara dan lokal yang berkunjung ke Sulawesi Utara.

**Tabel 4.5**  
Jumlah Wisatawan di beberapa Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara.

Kabupaten/Kota	Jumlah Wisatawan (JIWA)					
	2013	2014	2015	2016	2017	Total
<b>Kota Manado</b>	678.428	741.330	1.109.081	1.274.168	1.739.729	5.542.736
<b>Kota Tomohon</b>	140.131	146.125	207.056	271.034	545.415	1.309.760
<b>Kota Bitung</b>	8.180	10.180	35.973	65.521	147.044	266.898
<b>Kab. Kep Sangihe</b>	25.500	27.025	30.240	31.910	33.875	148.550
<b>Kab. Minahasa</b>	455.501	483.242	672.388	840.125	1.075.758	3.527.014
<b>Kab. Minsel</b>	310.280	325.645	381.396	64.269	10.450	1.092.040

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari Tabel di atas informasi yang di dapatkan bahwa setiap tahunnya Jumlah wisatawan baik Wisaman maupun lokal kota Manado, Kota Tomohon, Kota Bitung, Kep. Sangihe, Kab Minahasa terus meningkat, namun pada Kabupaten MInahasa Selatan Jumlah wisatawan pada tahun 2016 dan 2017 menurun cukup drastis bisa dilihat di tabel pada tahun 2013,2014, hingga 2015 jumlah wisatawan terus meningkat yang kemudian turun menjadi 64.269

jiwa pada tahun 2016 dan kembalil menurun menjadi 10.450 jiwa pada tahun 2017.

#### 5. Jumlah Kamar Hotel

Hotel merupakan suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan Menurut Hotel Proprietors dalam Sulistiyono (2008). Adapaun menurut Departmen Pendidikan Nasional Hotel didefinisakn sebagai bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, atau bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil.

Hotel memiliki peran sebagai salah satu penggerak pembangunan daerah yang dapat meningkatkan (PAD) melalui pajak hotel dan tentunya dapat menyerap tenaga kerja. Hotel sendiri merupakan fasilitas yang terdapat di hamper seluruh daerah, beberapa daerah yang memiliki tempat wisata yang banyak biasanya terdapat hotel-hotel yang banyak juga, di Jogajakarta sendiri Hotel sudah lebih dari seribu hotel yang dibangun mengingat bahwa Jogja memiliki banyak tempat wisata, Hotel sendiri juga salah satu Pendapatan asli daerah, dari pajak yang dihasilkan hotel. Berikut adalah tabel jumlah kamar hotel yang tersedia di beberapa kabupaten/kota di Sulawesi Utara.

**Tabel 4.6**  
Jumlah kamar Hotel Di beberapa kabupate/kota di Sulawesi Utara

Kabupaten/Kota	Jumlah Kamar Hotel					
	2013	2014	2015	2016	2017	Total
<b>Kota Manado</b>	<b>1880</b>	<b>3596</b>	<b>3995</b>	<b>3874</b>	<b>3874</b>	<b>17219</b>
<b>Kota Tomohon</b>	<b>259</b>	<b>414</b>	<b>424</b>	<b>390</b>	<b>189</b>	<b>1676</b>
<b>Kota Bitung</b>	<b>524</b>	<b>551</b>	<b>551</b>	<b>649</b>	<b>717</b>	<b>2992</b>
<b>Kab. Kep Sangihe</b>	<b>171</b>	<b>171</b>	<b>171</b>	<b>171</b>	<b>171</b>	<b>855</b>
<b>Kab. Minahasa</b>	<b>536</b>	<b>539</b>	<b>539</b>	<b>539</b>	<b>539</b>	<b>2692</b>
<b>Kab. Minsel</b>	<b>87</b>	<b>87</b>	<b>87</b>	<b>226</b>	<b>226</b>	<b>713</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari Tabel di atas dapat dilihat jumlah kamar hotel yang berada di beberapa kabupaten/kota di Sulawesi Utara baik yang berbintang maupun melati, di Kota Manado dan kota Bitung dan Kab.Minsel jumlah kamar hotel terus meningkat setiap tahunnya bisa dilihat dari tahun 2013 jumlah kamar hotel yang ada di kota manado hanya 1880 unit dan menjadi 3874 unit pada tahun 2017, Kota bitung sendiri pada tahun 2013 jumlah kamar hotel hanya 524 unit yang tersedia kemudian meningkat menjadi 717 unit di tahun 2017, Kabupaten Minahasa Selatan juga mengalami peningkatan dalam tersedianya Unit kamar Hotel pada tahun 2013 hingga 2016 hanya memiliki 87 unit kamar Hotel menjadi 226 unit kamar Hotel pada tahun 2016-2017 berbeda dengan Kota bitung dan Kota Manado, Kota Tomohon mengalami penurunan unit kamar hotel pada tahun 2017 yaitu hanya tersedia 189 unit kamar hotel, padahal pada tahun 2014- 2015 jumlah kamar hotel di Kota Tomohon tersedia

414-424 unit kamar hotel, sedangkan kabupaten Kepulauan Sangihe memiliki jumlah Unit kamar hotel tetap bisa dilihat dalam tabel pada tahun 2013 sampai dengan 2017 jumlah unit kamar hotel di Kabupaten kepulauan Sangihe tetap yaitu tersedia 171 unit kamar hotel.